

PELATIHAN PENERAPAN STRATEGI BENTENG PERTAHANAN DI KELAS V SD NEGERI 004 RAMBAH SAMO

Rinja Efendi¹, Elvina², Eni Marta³, Abdul Putra Ginda Hasibuan⁴, Nadia Safitri⁵
^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Rokania
rinjaefendi.rokania@gmail.com

Abstract: *Learning is carried out by developing appropriate learning strategies. Because teachers as educators are one of the determinants of learning success, meaning achieving the goals that have been set. Teachers as educators need to carry out the learning process and interact with students to convey learning material in the classroom. However, student learning outcomes are still low, many students do not reach the KKM in learning. thus requiring teachers to improve learning by implementing appropriate learning strategies. The final results achieved in this activity, both quantitatively and qualitatively, are as follows. 1. Increasing teachers' ability to apply learning strategies, 2. Student learning outcomes can improve well, 3. Helping teachers understand learning strategies, 4. Increasing teacher creativity, 5. Facilitating teachers and students by implementing creative learning.*

Keywords: *Learning strategies, Fortifications, Students*

Abstrak: Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menyusun strategi pembelajaran yang tepat. Karena guru sebagai tenaga pendidik menjadi salah satu penentu keberhasilan pembelajaran, artinya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Guru sebagai tenaga pendidik perlu melaksanakan proses pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas. Tetapi hasil belajar siswa masih rendah, banyak siswa yang tidak mencapai KKM dalam pembelajaran. sehingga mengharuskan guru untuk memperbaiki pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Hasil akhir yang dicapai dalam kegiatan ini, baik secara kuantitatif maupun kualitatif adalah sebagai berikut ini. 1. Meningkatnya kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran, 2. Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik, 3. Membantu guru dalam memahami strategi pembelajaran, 4. Meningkatkan kreatifitas guru, 5. Memfasilitasi guru dan siswa dengan cara melaksanakan pembelajaran yang kreatif.

Kata kunci: Strategi pembelajaran, Benteng pertahanan, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, hal ini dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang. Hal ini tentunya menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu wadah setiap kegiatan belajar mengajar dilakukan, sehingga dapat dikatakan dengan adanya pendidikan akan membantu para siswa dalam memahami suatu ilmu pengetahuan yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (siswa) dengan upaya mendapatkan pengetahuan dan mengubah perilaku, maka sudah jelas dalam kegiatan belajar mengajar tentunya akan ada guru dan siswa yang melakukan

kegiatan tersebut, sebagaimana siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru yang melakukan mengajar.

Betapa pentingnya hasil belajar siswa untuk ditingkatkan, terutama dalam penelitian ini adalah hasil pembelajaran siswa pada pembelajaran tematik, karena meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik dalam arti siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan siswa akan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran tematik termasuk ke dalam pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan efektif, serta memadukan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan suatu system pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik individu maupun kelompok aktif mencari, menggali, mengeksplorasi, dan menemukan konsep (Syah, 2014). Hasil belajar pada pembelajaran tematik setiap siswa merupakan hal yang perlu ditingkatkan, sebab dalam pembelajaran tematik lebih mengarahkan kepada keaktifan siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut ini.

1. Analisis Awal

Pada tahap analisis awal ini ditandai dengan peninjauan permasalahan yang dialami mitra yaitu SD Negeri 004 Rambah Samo. Adapun masalah yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya hasil belajar siswa.
- b. Kurangnya strategi pembelajaran aktif
- c. Kurangnya penerapan strategi pembelajaran aktif
- d. Siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Proses Persiapan

Tahap kedua dari pelaksanaan pelatihan di SD Negeri 004 Rambah Samo ini adalah proses persiapan yang akan

dirancang antara tim pelaksana dengan mitra meliputi:

- a. Persiapan materi strategi Benteng Pertahanan.
 - b. Persiapan penerapan strategi Benteng Pertahanan.
 - c. Persiapan pelaksanaan pembelajaran dengan strategi Benteng Pertahanan.
- ### 3. Proses Pelaksanaan

Tahap ketiga dalam pengabdian ini adalah proses pelaksanaan, untuk mencapai pelaksanaan penerapan strategi Benteng Pertahanan. Dengan melihat langkah-langkah atau indikator Benteng Pertahanan. (1) Sediakan setumpuk kartu indeks kepada tiap tim (akan lebih baik jika memiliki ukuran berbeda dalam masing-masing tumpukan). (2) tantanglah masing-masing tim untuk menjadi kelompok

yang sefektif mungkin dengan membentuk model tiga dimensi “Benteng Pertahanan” hanya dari kartu indeks. Melipat dan merobek kartu diperbolehkan, namun tidak boleh ada tambahan pasokan lain untuk melengkapi bangunan itu. Doronglah tim untuk merencanakan penarikan mundur mereka sebelum mulai membangunnya. sediakan spidol agar tim bisa menggambari kartu dan menghiasi bentengnya bila mereka pandang cocok. (3) berikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya. Jangan mendesak atau membuat siswa terburu-buru. Penting bagi tim untuk merasakan pengalaman keberhasilan. (4) bila bangunan itu sudah jadi, perintahkan siswa untuk melakukan tur penarikan mundur melalui benteng. Kunjungi tiap benteng dan perintahkan agar anggota tim menunjukkan karya mereka dan menjelaskan seluk-beluk bangunan yang mereka buat. berikan tepuk tangan atas apa yang dicapai oleh tiap tim. Jangan membuat kondisi yang menyebabkan siswa saling bersaing membandingkan karya masing-masing. Sebagai alternatif, perintahkan tim untuk membangun monumen

tim. desaklah mereka untuk membuat monumen yang kokoh, tinggi, dan menyenangkan secara estetika. Kemudian tim diminta untuk berkumpul kembali dan mintalah mereka untuk memikirkan kembali pengalaman tersebut dengan menjawab pertanyaan ini. Tindakan-tindakan apa sajakah yang agak membantu dan kurang membantu yang kita lakukan sebagai tim dan sebagai individu ketika bekerjasama. (Melvin: 2019).

4. Pendampingan dan Pembinaan
 - a. Memberikan materi tematik dengan penerapan strategi Benteng Pertahanan.
 - b. Memberikan latihan sesuai dengan langkah-langkah strategi benteng pertahanan.
 - c. Mengajak siswa untuk memikirkan tentang sebuah topik atau benteng pertahanan.
 - d. Mengajak tenaga pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi Benteng Pertahanan.
 - e. Memfasilitasi siswa dalam memilih pasangan secara kolektif.

PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan PPM menunjukkan sudah adanya keberhasilan karena tenaga pendidik sangat antusias menerapkan strategi Benteng Pertahanan, siswa kelas V yang hadir sebanyak 30. Kegiatan PPM yang tujuan utamanya adalah memberikan pelatihan kepada siswa mengenai Strategi Benteng Pertahanan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para siswa dalam mengikuti seluruh kegiatan. Pelatihan, dan pemberian materi serta latihan menerapkan strategi Benteng Pertahanan, dengan materi yang sudah diberikan pada pelatihan. Para guru juga memperhatikan antusiasnya ketika Tim PPM AW QSmenerapkan strategi Benteng Pertahanan, sesuai dengan langkah-langkah yang sudah diuraikan di SD Negeri 002 Rambah Samo.

Tim PPM menjelaskan materi tentang Ekosistem dan mempersiapkan semua pertanyaan yang akan digunakan pada langkah-langkah strategi pembelajaran Benteng Pertahanan.



Gambar 1. Guru memandu siswa.

Pelaksanaan penerapan strategi Benteng Pertahanan terlebih dahulu menyediakan menentukan topik pembahasan yang akan menstimulasi rasa ingin tahu siswa dengan mendorong mereka untuk memikirkan tentang sebuah jawaban.



Gambar 2. Siswa Kelas V SD Negeri 004 Rambah Samo

Berdasarkan hasil pelatihan yang dilakukan pada materi I bersama siswa SD Negeri 004 Rambah Samo, siswa masih belum memperlihatkan antusias dalam membuat pertanyaan dengan topik yang diberikan karena disebabkan salah satu faktor masih perlu pendekatan terhadap PPM dalam menyampaikan penerapan strategi yang dirasa masih asing. Dalam hal ini, PPM yang bertindak sebagai guru belum dapat menguasai kelas secara efektif karena masih dalam tahap pengenalan dan pendekatan dengan siswa, sehingga perlu waktu untuk menjelaskan maksud serta tujuan pelaksanaan penerapan strategi Benteng Pertahanan.

Beberapa perubahan yang terjadi pada siswa sehingga untuk pelatihan selanjutnya bisa lebih diterapkan dan lebih bisa dijelaskan

tentang materi yang akan disampaikan dengan menggunakan langkah-langkah strategi Benteng Pertahanan, akan mudah tercapai dan berhasil. Suasana kelas juga harus diperhatikan karena PPM dapat menguasai kelas secara efektif karena siswa masih merasa hal yang baru dan terkesan tidak formal. Apalagi siswa masih belum merasa dekat dan kenal dengan PPM. Selain itu siswa belum mampu menjelaskan bagaimana maksud dan tujuan strategi Benteng Pertahanan yang akan diterapkan di kelas mereka. Penjelasan mengenai apa saja yang akan dilaksanakan dengan penerapan strategi Benteng Pertahanan, sehingga PPM sebagai pemateri di kelas bisa melanjutkan persiapan apa saja yang akan dilakukan untuk mencapai strategi tersebut. Sehingga untuk pelatihan selanjutnya bisa lebih diterapkan dan lebih bisa dijelaskan tentang materi yang akan dipelajari dengan menerapkan strategi tersebut, dengan demikian nilai hasil belajar tematik siswa tujuan penerapan strategi akan mudah tercapai.

Pelatihan kedua siswa diajak berpasangan dengan menjawab pertanyaan yang hendak dibahas, seperti pertanyaan sehari-hari dan mendorong siswa untuk berpikir dan membuat dugaan umum seperti “coba tebak” atau “coba jawab”. Pelatihan ke 2 ini siswa lebih antusias karena siswa merasa senang dalam melaksanakan tugas dengan memikirkan tentang sebuah topik atau pertanyaan, dengan demikian siswa lebih cenderung mengingat suatu pengetahuan tentang materi pelajaran yang belum pernah dibahas sebelumnya.

Pelaksanaan pelatihan pada materi ke 3 dengan penerapan strategi Pikiran Yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui sudah dibagi sesuai dengan pertanyaan sehari-hari. Masing-masing siswa menjawab pertanyaan dengan pertanyaan sehari-hari. Masing-masing siswa menjawab pertanyaan.



Gambar 3. Siswa mengikuti arahan guru

SIMPULAN

Pelaksanaan PPM menunjukkan sudah adanya keberhasilan karena siswa sudah sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan strategi Benteng Pertahanan. Siswa yang hadir sebanyak 26. Meskipun demikian, kegiatan PPM yang tujuan utamanya adalah memberikan pelatihan kepada siswa, tenaga pendidik dengan membantu menyiapkan peralatan untuk strategi. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPM, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPM "Pelatihan Penerapan Program Gerakan Literasi Penerapan Strategi Benteng Pertahanan di kelas V SD Negeri 002 Rambah Samo.

Negeri 024 Rambah Samo". Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPM, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Meningkatnya hasil belajar tematik siswa. (2) tenaga pendidik khususnya guru-guru SD lebih memahami dan membantu menerapkan langkah-langkah strategi. (3) Membantu siswa dalam menumbuhkan minat dan keberanian dalam menjawab pertanyaan guru (4) Meningkatkan pemahaman tenaga pendidik tentang strategi pembelajaran. Yang sesuai dengan topik yang dibahas. Siswa sudah mulai ikut berpartisipasi dengan terlihatnya antusias mereka dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru seperti beberapa contoh: mengapa kita membayar pajak? Apa yang menjadikan mobil bisa berjalan? sehingga tim PPM sebagai guru bisa mengarahkan apa saja langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menerapkan strategi Benteng.

Hasil akhir yang dicapai dalam kegiatan ini, baik secara kuantitatif maupun kualitatif adalah sebagai berikut ini.

1. Meningkatnya kemampuan siswa kelas V dalam menjawab pertanyaan.
2. Tenaga pendidik khususnya guru-guru SD lebih memahami penerapan beberapa strategi pembelajaran.
3. Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar temati.
4. Meningkatkan pemahaman siswa dalam penerapan strategi Benteng Pertahanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim PKM-menyampaikan ucapan terima kasih kepada lembaga pengabdian masyarakat (LP2M) Universitas Rokania, yang telah memberikan dukungan pendanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan di SD Negeri 004 kecamatan Rambah Samo.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Widayoko.dkk. 2018, jurnal Analisis Program Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan pendekatan Goal-Based Evaluation, Jurnal Tatsqif Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Vol. 16, No. 1.

Aulia, Akbar. 2017. Jurnal Membudayakan Literasi Dengan Program 6M di Sekolah Dasar, Jurnal JPSD, Vol.03, No.01

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, Panduan Gerakan Literasi Nasional, Jakarta: Kemendikbud.

Melvin L, Silberman. 2019. Active Learning. Bandung: Nuansa Cendekia.

Wiedarti, Pangesti dkk. 2016. Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah. Jakarta: Dirjen Didaksmen.

Suherli, Kusmana. 2017. Jurnal Peran Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran Kreatif- Produktif di Sekolah Dasar, Jurnal Dewantara, Vol.03, No.01

Wina, Sanjaya. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Bandung: Kencana.

